BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2005 : 32) dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian, Objek penelitian adalah :

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial *(insider ownership)*
2. Harta yang dapat dijaminkan *(Collaterizable assets)*
3. Kebijakan dividen *(dividen policy)*

Penelitian dilakukan pada salah satu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *insider ownership, collaterizable assets* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang

dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode verifikatif (kuantitatif).

Metode deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) yaitu "menggambarkan/menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Menurut Sugiyono (2005:21) "penelitian deskripif adalah jenis penelitian yang mengambarkan apa yang di lakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data". Data tersebut kemudian di analisis untuk memperoleh kesimpulan,dalam penelitian deskriptif digunakan untuk mengambarkan mengenai perilaku konsumen dan pengambilan keputusan.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan kepemilikan manajerial (2) mengenai perkembangan harta yang dapat dijaminkan (3) dan mengenai perkembangan kebijakan dividen.

Menurut Umi Narimawati (2008:21) "metode penelitian Verifikatif adalah pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik".

Menurut Sugiyono (2005:21) menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan (4) mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan harta yang dapat dijaminkan secara parsial terhadap kebijakan dividen.

3.2.1 Desain Penelitian

MenurutMoh. Nazir (2003:84) **:** "Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27), "Desain Penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, Penelitian sampel, koleksi data dan analisis"

Menurut Sri Sudarso (2004:30) : Penelitian dimaksudkan untuk memahami karakteristik obyek yanng diteliti atau menyusun profil penelitian obyek tersebut, akan membantu membuat keputusan-keputusan yang sederhana seperti jumlah, proporsi, rata-rata atau trend.

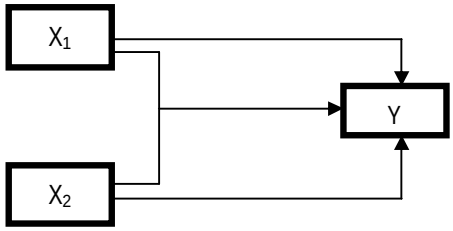
Desain Penelitian merupakan rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2008:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah

4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan tteknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
DesainPenelitian

Keterangan:

X_1 = Kepemilikan Manajerial *(insider ownership)*

X_2 = Aktiva Tetap yang Dapat Dijaminkan *(collateralizable assets)*

Y = Kebijakan Dividen *(dividen policy)*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Opersionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel kedalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:67) “Variabel harus didefinisikan secara operasional agar mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya”,

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil penulis yaitu **“Pengaruh kepemilikan manajerial, aktiva tetap yang dapat dijamininkan terhadap kebijakan dividen”.** Maka dalam hal ini terdapat tiga variabel yaitu :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X_1 dan X_2)

   Menurut sugiyono (2008:59) Variabel bebas adalah sebagai berikut:

   “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) “.Dalam penelitian ini *insider ownership* dan *collaterizable assets*sebagai variabel independen (Variabel X_1 dan X_2)

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Variabel Y)

   Menurut sugiyono (2008:59) variabel terikat sebagai berikut: “

   “Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas".Dalam penelitian ini kebijakan dividen sebagai variabel dependen (Variabel Y).

Tabel 3.1
Opersionalisasi Variabel penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Insider Ownership (X_1)	Besarnya kepemilikan saham oleh manajemen dalam persentase. (Agus Satono 2001)	-Jumlah saham yang di investasikan -Total Saham Rumus: $INSit = \frac{Jumlah\ Saham\ Direksi}{\text{Total Saham}}$	%	Rasio
Collateriza ble Assets(X_2)	harta secara umum adalah dana yang diinvestasikan oleh perusahaan dalam pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha disamping memenuhi peraturan yang	-Total Aktiva -Penyusutan Rumus: $Collas = \frac{\text{Total AT} - \text{Penyusutan}}{Total\ Aktiva}$	Rp	Rasio

	ditetapkan. (Mollah, 2007:59)			
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, dan laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan 1998: 381)	-Dividen perlembar saham -Laba bersih perlembar saham kebijakan dividen= $\frac{\textbf{Dividen per lembar saham}}{\textbf{Laba Bersih per lembar saham}}$	Rp	Rasio

3.2.3 Sumber Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *insider ownership, collaterizable assets* terhadap kebijakan dividensalah satu Perusahaan Manufaktur sektor *food & bererage* yang terdaftar pada BEI maka sampel yang digunakan untuk diuji dan dianalisis adalah data laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba/rugi pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI.

3.2.3.1 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2006:161) populasi adalah

"Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah berupa data laporan keuangan pada yang terdaftar Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* di BEI berupa Neraca dan Laporan Laba/rugi sejak tahun 2006 - 2010.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.".

Sampel yang diambil dari tahun 2006-2010 terdiri dari 6 Perusahaan yaitu terdapat 32 data laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara denga responden antara lain pengurus,karyawan dan anggota.

Menurut Umi Narimawati (2008:12) : "Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang biasanya melalui pertanyaan tulisan atau lisan"

Menurut Umi Narimawati (2008:12) : “Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang digunakan untuk memjawab masalah yang diteliti”

Menurut Husein Umar (2005:42): “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”

Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder berupa neraca dan laporan laba/rugi pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Sekunder

Yaitu data laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan sampel dan data lain yang relavan dengan penelitian ini diantaranya diambil dari:

a. Data perusahaan yang go public
b. Jurnal atu publikasi lain yang memuat informasi yang relavan dengan penelitian ini.

2. Observasi (*observation*)

Observasi ini dilakukan secara nonpartisipan yaitu penelitian yang dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi melalui penelitian dari *website*, untuk

mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa neraca dan laporan laba/ rugi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.5.1.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Umi Narimawati (2007:61) penelitian deskriptif adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Menurut Sugiyono (2005:21) "penelitian deskripif adalah jenis penelitian yang mengambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data".

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point ketiga yaitu perkembangan kepemilikan manajerial (2) mengenai perkembangan harta yang dapat dijaminkan (3) dan mengenai perkembangan kebijakan dividen.

Untuk mengukur kepemilikan manajerial, harta yang dapat dijaminkan dan kebijakan dividen digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Rumus Kepemilikan Manajerial

$$INSit = \frac{Jumlah\ Saham\ Direksi}{\text{Total Saham}}$$

2. Rumus Harta Yang Dapat Dijaminkan

$$Collas = \frac{\text{Total AT} - \text{Penyusutan}}{Total\ Aktiva}$$

3. Rumus Kebijakan Dividen

$$\text{Kebijakan Dividen} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba Bersih per lembar saham}}$$

Dan untuk menghitung perkembangan dari *insider ownership, collateralizable assets* dan kebijakan dividen tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pekembangan} = \text{Rasio Tahun}_{x} - \text{Rasio Tahun}_{(x-1)}$$

Sedangkan untuk menghitung perkembangan dari kebijakan dividen untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pekembangan} = \frac{\text{Kebijakan Dividen Tahun}_{x} - \text{Kebijakan Dividen Tahun}_{(x-1)}}{\text{Kebijakan Dividen Tahun}_{x}} \text{ x 100\%}$$

Hasil - hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan dan digambarkan melalu grafik, sehingga kita bisa melihat

bagaimana perkembangan *debt to equity (DER), earning per share (EPS)* dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya.

3.2.5.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Metode penelitian verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan harta yang dapat dijaminkan secara parsial terhadap kebijakan dividen.

Menurut Sugiyono (2005:21) menjelaskan bahwa "Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1, variabel X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

1. Analisis Regresi Berganda

Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.Uji ini untuk mengetahui hubungan antara ketiga variable tersebut. Rumus Regresi berganda dicari dengan persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau terikat (Kebijakan Dividen)

a = Konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 =Variabel independent atau bebas (Kepemilik Manajerial)

X_2 = Variabel independent atau bebas (Aktiva Tetap yang dapat dijaminkan)

2. Analisis Koefisien Kolerasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable x dan y. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi pearson product moment dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi pearson adalah:

$$r\,xy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiono, 2011 :228)

Keterangan :

X = *insit* dan *collas*

Y = Kebijakan Dividen

n = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Artinya :

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara *Insider Ownership* (X_1) dan *Collateralizable Assets* (X_2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sempurna dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara *Insider Ownership* (X_1) dan *Collateralizable Assets* (X_2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- r = +1, menyatakan terdapat hubungan hubungan antara *Insider Ownership* (X_1) dan *Collateralizable Assets* (X_2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini:

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Statistika untuk Penelitian; Sugiyono; 2011

Kolerasi dapat positif atau negatif. Kolerasi positif menunjukan arah yang sama antar variable, yaitu jika variable X_1 dan X_2 besar, maka variable Y akan semakin besar. Sebaliknya kolerasi negative menunjukan arah yang berlawanan, yaitu jika variable X_1dan X_2 besar, maka variable Y menjadi kecil.

3. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara *Insider Ownership* (X_1) dan *Collateralizable Assets* (X_2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan seberapa besar dipengaruhi oleh faktor lain.

Rumus koefisien determinasi :

$$Kd = r^2 \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien kolerasi

3.2.5.2 Pengujian hipotesis

1. Uji F

Jika nilai r2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien diterminasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H0:βi =0, Tidak terdapat pengaruh *insider ownership* dan *collaterizable assets* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI.

H0:βi ≠0, Terdapat pengaruh *insider ownership* dan *collaterizable assets* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI.

Nilai F_{hitung} dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\frac{JKreg/_2}{JKreg/_{n-k-1}}$$

Dimana :

JK reg = b1 ∑ x1y + b2 ∑ x2y

Z3

dan $JK\ reg = \left(\frac{\sum y^2 - (\sum y)2}{n}\right) - JK\ reg$

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Uji T

Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H0:β_1 = 0, Tidak terdapat pengaruh *collaterizable assets* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI.

H1:$\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh *collaterizable assets* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI.

H0:β_2 = 0, Tidak terdapat pengaruh *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI.

H1:$\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh *collateralizable asset* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar pada BEI.

Untuk mencari makna pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y maka peneliti melakukan uji signifikasi menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

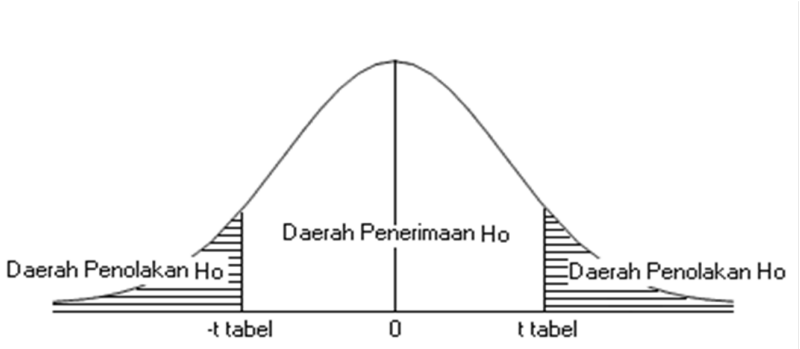
Dimana :

b = Koefisien Regresi ganda

Se (b) = Standar eror

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, H_1 diterima, artinya antara variable X_1, X_2 dan Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel,}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, H_1 ditolak, artinya antara variable X_1, X_2 dan Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Satu Pihak